

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kantor PDAM atau kepanjangan dari Kantor Perusahaan Daerah Air Minum adalah salah satu kantor pemerintahan daerah yang bergerak dalam distribusi air minum dan air bersih bagi masyarakat sekitar. Kantor PDAM tersebar diberbagai daerah di Indonesia salah satunya Kantor PDAM Tirta Rangga yang terletak di Kabupaten Subang yang merupakan perusahaan pemerintah dibawah naungan BUMD atau Badan Usaha Milik Daerah yang menyediakan air bersih yang diawasi oleh badan eksekutif maupun legislatif daerah Kabupaten Subang.

Sebagai penyedia persediaan dan sarana distribusi air bersih, setiap tahunnya permintaan akan kebutuhan air bersih khususnya di Kabupaten Subang terus meningkat ditandai dengan perolehan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Subang yang mendata pertumbuhan penduduk khususnya di Kabupaten Subang meningkat dari tahun ketahun dan seiring bertambahnya penduduk, pasokan air bersih sebagai kebutuhan primer penduduk juga meningkat yang mengakibatkan Kantor PDAM Kabupaten Subang harus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan dalam rangka menjaga pasokan air bersih di Kabupaten Subang.

Dengan penambahan penduduk khususnya di Kabupaten Subang , Kantor PDAM Kabupaten Subang dituntut untuk dapat menjaga kualitas dan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat yang sesuai dengan visi misi dari Kantor PDAM Tirta Rangga Kab. Subang yaitu menjadikan Kantor PDAM Subang sebagai perusahaan penyedia air bersih dengan kinerja terbaik di Jawa Barat untuk menuju Subang Jawara. Dengan pertimbangan tersebut seperti penambahan jumlah penduduk dan juga tuntutan peningkatan kualitas layanan, sebuah kantor harus menciptakan sebuah lingkungan yang efektif dan efisien dalam menunjang segala kegiatan maupun aktivitas karyawan yang dapat secara positif

meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan masyarakat atau konsumen. Dan untuk menciptakan lingkungan yang efektif dan efisien, sebuah kantor harus memiliki sarana dan fasilitas yang nyaman dan memenuhi segala kebutuhan karyawan maupun konsumen, dikutip dari Trisni (2016), kenyamanan dan kemudahan aksesibilitas dalam kegiatan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan efisiensi kerja. Sehingga kebutuhan yang mencukupi dan juga nyaman termasuk dalam salah satu *variable* atau faktor yang dapat memungkinkan meningkatkan efisiensi kerja karyawan.

Selain itu seiring berjalannya waktu tidak hanya pertambahan penduduk namun juga berkembangnya teknologi yang mengakibatkan segala aspek dan sektor pelayanan dan jasa di kantor-kantor di Indonesia dapat beradaptasi dengan berkembangnya teknologi. Adaptasi perkembangan teknologi dimaksudkan agar praktisitas dan efisiensi suatu kantor dalam melayani masyarakat modern dan juga kinerja karyawan dapat lebih baik daripada tidak mengikuti perkembangan teknologi sama sekali.

Dan juga adaptasi perkembangan teknologi kini menjadi suatu kewajiban dari pemerintah dalam perkembangan Indonesia sebagai negara maju sehingga kantor-kantor terutama kantor pemerintahan berjenis BUMN maupun BUMD harus dapat beradaptasi dengan adanya perkembangan teknologi sebagai sarana pelayanan bagi masyarakat maupun membantu karyawan dalam beraktivitas sehari-hari. Seperti halnya Badan Pertahanan Nasional (BPN) mendigitalisasi sertifikat tanah sehingga sertifikat tanah dapat dikelola dan termonitori secara cepat dan akurat dengan bantuan teknologi yang dikenal SIPN atau Sistem Informasi Pertahanan Nasional, begitu juga dengan program-program pemerintah lain seperti E-KTP, E-Tilang, E-Pajak dan masih banyak lagi sebagai representasi bahwa Indonesia menuntut lembaga, instansi hingga kantor pemerintahan dibidang pelayanan jasa sekalipun untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan Teknologi.

Pemanfaatan teknologi pada kantor tentunya dapat diterapkan di bidang manapun seperti eksterior atau bangunan maupun interior atau dalam bangunan. Pengaplikasian teknologi dalam interior dimaksudkan agar karyawan akan merasakan secara langsung bagaimana teknologi dapat mempermudah karyawan dalam aktivitasnya sehari-hari, seperti pengaplikasian teknologi di bidang cahaya interior, furniture, ceiling, material dan lain-lain. Dan dengan adanya dorongan pemerintah untuk beradaptasi pada bidang teknologi

karyawan dapat merasakan secara langsung dan nyata pengaplikasian teknologi pada bidang interior guna menaikkan kenyamanan dan efisiensi kerja karyawan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan melalui kegiatan survey di Kantor PDAM Kabupaten Subang secara langsung dan juga hasil wawancara dari karyawan Kantor PDAM Subang maka ditemukanlah beberapa permasalahan yang ada di Kantor PDAM Subang yaitu :

1. Kondisi Kantor PDAM Subang kurang layak dalam menjalankan aktivitasnya sebagai kantor pelayanan jasa baik kondisi eksterior maupun interiornya.
2. Kantor PDAM Subang membutuhkan sebuah redesain total untuk mencapai tujuannya sebagai Kantor Percontohan yang dapat diikuti oleh kantor pemerintahan daerah lainnya di Kota Subang sesuai visi dan misinya yang bertujuan untuk membawa Kantor PDAM Subang menuju Subang Jawara,
3. Kurang tercukupinya kebutuhan ruang seperti ruangan arsip pada setiap divisi dan juga ruang rapat divisi,
4. Kurangnya pemanfaatan teknologi untuk membantu sarana dan prasarana penunjang aktivitas serta kenyamanan pengguna di Kantor PDAM Kabupaten Subang.
5. Kantor PDAM Kota Subang merupakan kantor yang memiliki banyak ruang sehingga sering terjadinya kepadatan akibat alur sirkulasi (Lorong) yang kecil dan juga pembagian ruang yang kurang efisien.
6. Kurangnya fungsi furniture dalam membantu karyawan dalam segi aktivitas sehari-hari maupun fungsi furniture sebagai tempat penyimpanan dan multifungsi.
7. Kurangnya efisiensi Pencahayaan hingga penghawaan di beberapa ruang sehingga pendistribusian pencahayaan dan penghawaan tidak merata pada setiap ruangnya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merenovasi bangunan Kantor PDAM Subang yang beberapa elemennya sudah tidak layak seperti dinding dan ceiling
2. Bagaimana cara mendesain kantor yang dapat menjadi Kantor Pemerintahan Daerah Percontohan di daerah Subang yang sesuai dengan visi misi
3. Bagaimana mencukupi kebutuhan ruang seperti arsip dan juga ruang rapat divisi

4. Bagaimana pemanfaatan Teknologi dapat memengaruhi kenyamanan dan membantu aktivitas maupun sarana dan prasarana pengunjung selama di Kantor PDAM Subang.
5. Bagaimana menata ruang yang dapat menghindari terjadinya kepadatan akibat alur sirkulasi dan juga bagaimana membagi ruang yang efektif dan efisien di Kantor PDAM Subang.
6. Bagaimana menciptakan sebuah furniture multifungsi yang dapat membantu aktivitas karyawan
7. Bagaimana menciptakan ruangan ideal bagi karyawan dengan pendistribusian pencahayaan dan penghawaan secara tepat sasaran.

#### **1.4 Tujuan dan Saran Perancangan**

1. Terwujudnya Bangunan Kantor PDAM Subang yang memiliki Bangunan yang layak pakai.
2. Terwujudnya desain Kantor yang dapat menjadi desain percontohan Kantor Pemerintahan Daerah di daerah subang yang sesuai dengan visi dan misi Kantor PDAM Subang.
3. Terwujudnya dan tercukupinya kebutuhan ruang kantor yang efektif dan efisien.
4. Terwujudnya penerapan Teknologi yang dapat menunjang kenyamanan aktivitas pengunjung serta menjadikan teknologi sebagai sarana dan prasarana yang membantu pengunjung dalam beraktivitas.
5. Terwujudnya penataan ruang yang efektif dan efisien serta memiliki fungsi dinamis yang memiliki resiko rendah untuk terjadinya kepadatan akibat alur sirkulasi serta pembagian ruang yang kurang baik.
6. Terwujudnya furniture yang dapat memaksimalkan kenyamanan karyawan dalam pekerjaannya sehari-hari maupun fungsi lainnya seperti penyimpanan dan penggunaan lainnya.
7. Terwujudnya efisiensi energi dalam ranah energi cahaya dan juga penghawaan alami maupun buatan di setiap ruangan yang berdampak pada kenyamanan karyawan serta efisiensi pemakaian listrik pada kantor.

## 1.5 Batasan Perancangan

Dalam perancangan ini terdapat Batasan perancangan yang dapat menjadi dasar Batasan untuk menghindari penyimpangan maupun pelebaran masalah, hal ini dibuat agar perancangan lebih terfokus dan terarah serta memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan akhir perancangan dapat tercapai.

Beberapa Batasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bangunan Kantor dijadikan satu bangunan yang semulanya 3 bangunan.
2. Objek perancangan berada di Kabupaten Subang tepatnya di Jalan Darmodiharjo No.2 Cigadung, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Dengan luas Bangunan yang masih dalam tahap pembangunan.
3. Perancangan terdiri dari penataan letak dan organisasi ruang yang mencukupi kebutuhan ruang pengguna dan juga alur sirkulasi pengguna.
4. Perancangan menerapkan desain yang dapat membantu alur sirkulasi baik karyawan dan juga pengunjung dalam bentuk penataan ruang , sign age dan juga identitas perusahaan Kantor PDAM Subang.
5. Perancangan memiliki Batasan lingkup yaitu mencakup tata letak ruang dan *zoning/blocking*, elemen interior dan furniture yang dapat mengatasi permasalahan di Kantor PDAM Subang.

Adapun pembatasan perancangan dalam bentuk ruang-ruang yang berada di Gedung Utama dari Kantor PDAM Kabupaten Subang sebagai berikut :

No	Nama Ruang	Luasan
1	Lobby	79,54m <sup>2</sup>
2	Area Kerja Staff Tengah	180 m <sup>2</sup>
3	Tempat meeting <i>Medium Size</i> (x3)	18 m <sup>2</sup>
4	Tempat meeting <i>Large Size</i>	120,58 m <sup>2</sup>
5	Tempat Meeting <i>Small Size</i>	7.5 m <sup>2</sup>
6	Toilet Pria dan Wanita	6.45 m <sup>2</sup>

7	Musholla	155,94 m <sup>2</sup>
8	Ruang Monitoring	25,65 m <sup>2</sup>
9	Ruang Server dan Arsip	24 m <sup>2</sup>
10	Ruang Dewan pengawas	43,8 m <sup>2</sup>
11	Ruang Tamu DIRUT Sinergi	59,04 m <sup>2</sup>
12	Ruang Direktur Teknik	37,8 m <sup>2</sup>
13	R. Sekretaris Dirut dan Direksi	21,5 m <sup>2</sup>
14	Ruang Direktur Umum	37,8 m <sup>2</sup>
15	Kabid IT	6,75 m <sup>2</sup>
16	Kabid Kerja Sama	6,75 m <sup>2</sup>
17	Kasubag Prodist	6,75 m <sup>2</sup>
18	Kasubag SPI (Satuan pengawas Internal)	6,75 m <sup>2</sup>
19	Kasubag Umum	6,75 m <sup>2</sup>
20	Kasubag Hublang	6,75 m <sup>2</sup>
21	Kabag IT	6,75 m <sup>2</sup>
22	Kasat Litbang (Penelitian dan Pengembangan)	6,75 m <sup>2</sup>
23	Kabag Pertek (Persetujuan Teknis)	6,75 m <sup>2</sup>
24	Kabag Prodist (Produksi dan Distribusi)	6,75 m <sup>2</sup>
25	Kasat SPI	6,75 m <sup>2</sup>
26	Kabag Umum dan Kabag Hublang	6,75 m <sup>2</sup>
Total		891.85 m <sup>2</sup>

## **1.6 Manfaat perancangan**

### 1. Bagi Penulis :

- Membantu mengembangkan dan berpartisipasi dalam menciptakan sebuah ide desain yang ideal dan juga dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada yang tentunya berdampak baik bagi penulis dalam segi pengalaman dan juga ilmu Desain Interior di Kantor PDAM Subang
- Perancangan dapat dijadikan sebuah portfolio yang dapat membantu penulis dalam bentuk informasi maupun pengalaman untuk Merancang dengan tipologi serupa pada kemudian hari.

### 2. Bagi Perusahaan PDAM Kabupaten Subang

- Mengatasi permasalahan yang ada dalam bentuk penataan ruang dan juga kebutuhan ruang
- Meningkatkan potensi efektifitas dan efesiensi kerja karyawan dengan meredesain Bangunan
- Meningkatkan potensi perusahaan menjadi desain Kantor Pemerintahan Daerah Percontohan di Kabupaten Subang.

### 3. Bagi Civitas Akademik

- Menjadi sumber referensi untuk mendapatkan ilmu perancangan di tipologi yang sama yaitu tipologi kantor atau *office*.

## **1.7 Metode Perancangan**

Dalam perancangan redesain total Kantor PDAM Subang , sumber data yang penulis peroleh berasal dari metode pengumpulan yaitu :

### **1.7.1 Data Primer**

Data primer adalah sebuah data utama yang didapatkan penulis dengan cara memperolehnya secara langsung di lapangan oleh peneliti sebagai data dari objek penulisan. Data utama atau data primer diperoleh melalui :

1. Observasi Langsung

Melakukan pengamatan langsung ke tempat lokasi dengan melakukan Analisa ruangan, pengukuran ruangan, menganalisa tata letak ruang , furniture dan juga menganalisa elemen interior lainnya di Kantor PDAM Kab. Subang.

2. Wawancara

Kegiatan *interview* tanya jawab atau wawancara dilakukan dengan staf kepala bagian umum Kantor PDAM dan juga karyawan bagian Teknik terkait permasalahan-permasalahan yang ada, data organisasi, aktivitas *user* dikantor , alur kerja dan juga segmentasi ruang-ruang yang memiliki kebutuhan tertentu.

3. Dokumentasi

Kegiatan memotret dan mevideokan pada objek perancangan untuk mendapat data ruangan dalam bentuk video atau foto.

### **1.7.2 Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang didapatkan penulis melalui literatur yang beredar seperti buku, jurnal, dan data lainnya.

### **1.7.3 Analisa Data**

Setelah melakukan kegiatan dokumentasi dan observasi secara langsung, mencari data literatur yang berhubungan dengan objek perancangan, data-data tersebut diolah lebih mendalam sehingga data-data terkait dapat membantu penulis dalam mencapai solusi dari desain yang sesuai dengan tujuan perancangan.

### **1.7.4 Menentukan tema dan Konsep**

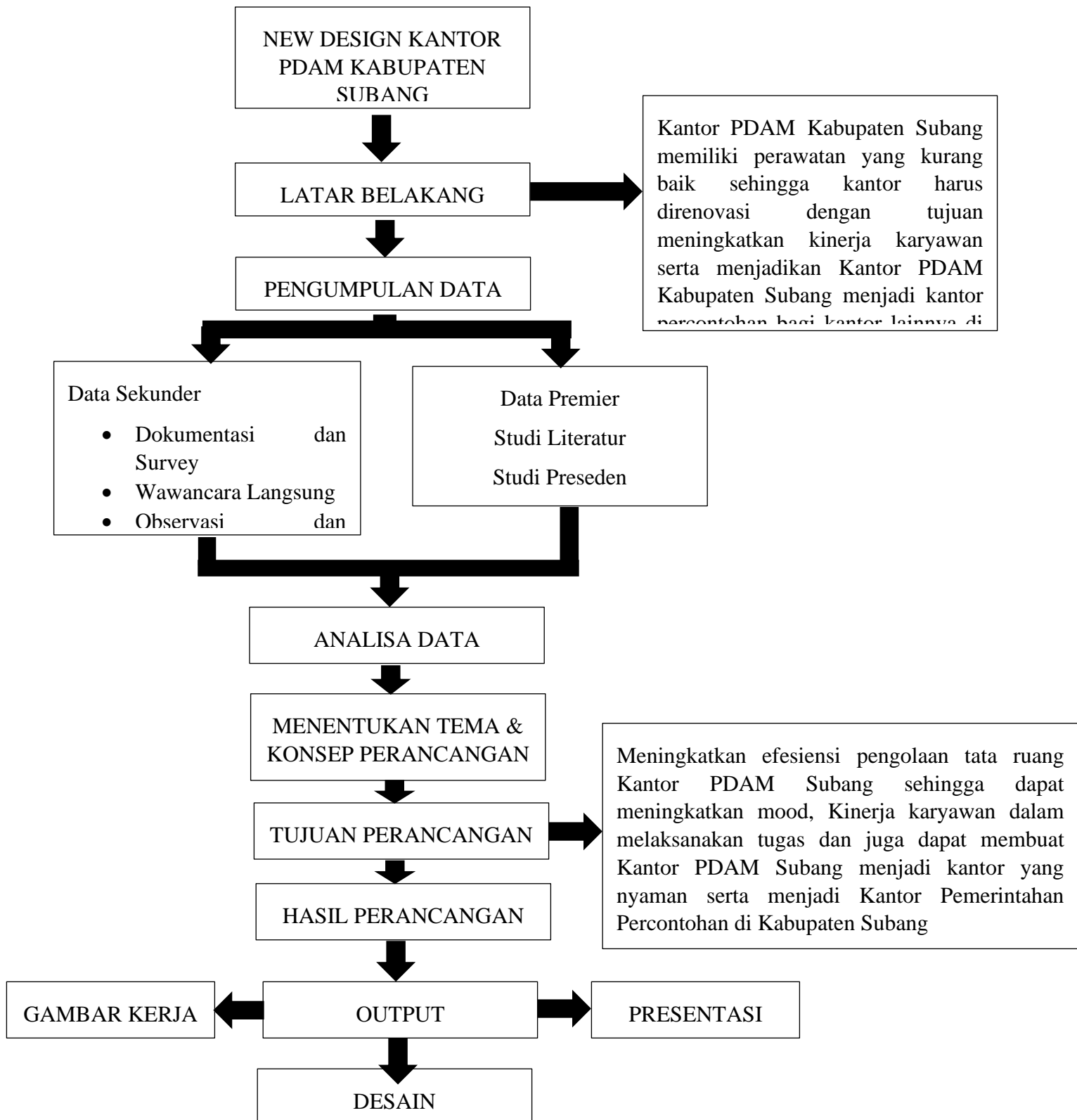
Setelah mengobservasi langsung dan memperoleh data-data lapangan maupun data literatur serta melakukan analisis untuk menemukan solusi berdasarkan data-data yang telah diperoleh , maka hasil dari analisis yang telah dikakukan dapat menentukan tema dan konsep dari perancangan Kantor PDAM Subang.



### **1.7.5 Hasil Akhir**

Hasil akhir dari Redesain total Kantor PDAM Kabupaten Subang yaitu berupa data laporan, gambar kerja serta perspektif rendering dan animasi bergerak 3D.

## 1.8 Kerangka Berpikir



## 1.9 Pembaban

Pembaban berfungsi sebagai penjabaran singkat dari bab-bab yang akan dijelaskan sesuai dengan sistematika penulisan yang terdiri dari :

- **BAB 1 PENDAHULUAN**, Terdiri dari penjelasan secara singkat tentang latar belakang dari sebuah perancangan, identifikasi masalah yang ditemukan , rumusan masalah, tujuan dan sasaran desain yang akan diambil , batasan perancangan, manfaat perancangan bagi penulis maupun orang lain , metode perancangan , kerangka atau *mindmapping* dari perancangan serta pembaban
- **BAB 2 KAJIAN LITERATUR**, menjelaskan tentang standarisasi, data dan teori yang didapatkan dari literatur jurnal, laman internet, buku-buku dan menurut para ahli yang berkaitan dengan perancangan Kantor PDAM Kabupaten Subang sebagai acuan data dalam perancangan
- **BAB 3 KONSEP PERANCANGAN**, berisi studi banding dan studi preseden yang membandingkan objek perancangan dalam hal ini Kantor PDAM Kabupaten Subang serta pendekatan yang diambil yang dihubungkan dengan studi preseden selanjutnya berisi tentang konsep programing perancangan dan analisa analisa lainnya yang berhubungan dengan perancangan Kantor PDAM Kabupaten Subang
- **BAB 4 IMPLEMENTASI**, berisikan pengimplementasian atau pengaplikasian konsep perancangan kedalam ruangan interior yang sesuai dengan kajian literatur dan standarisasi serta kebutuhan dan analisa yang sudah dianalisis
- **BAB 5 KESIMPULAN**, berisikan kesimpulan yang dihadirkan atas perancangan Kantor PDAM Kabupaten subang yang berisikan kesimpulan, saran dan fakta hingga pendapat penulis dari perancangan.